

PELATIHAN PEMBUATAN *GOOGLE FORM* UNTUK PENDATAAN PENDUDUK DESA DUKUH YANG TERDAMPAK COVID-19

Cicilia Puji Rahayu¹, Supriyana Nugroho², Arya Surendra³, Kim Budiwinarto⁴, Ari
Wibowo⁵

Fakultas Teknik Elektro dan Informatika, Universitas Surakarta^{1,2,5}
Fakultas Ekonomi, Universitas Surakarta^{3,4}

ciciliapuji2@gmail.com, supriyananugroho@gmail.com, rioarya10@gmail.com,
kimbudiwinarto07@gmail.com, wibowo1984.ari@gmail.com

Abstract

During the Covid-19 pandemic, all lines had to do 3M, namely washing hands, wearing masks and maintaining distance. The policy taken by the government during the Covid-19 pandemic was that all citizens were required to work from home to anticipate the spread of the virus. One of the impacts of this policy is the decline in the community's economy, so the government provides assistance to the community to help the economy. In order to receive this assistance, the Dukuh Village government must collect data on its residents affected by Covid-19. The data collection process cannot be carried out face to face and most Dukuh Village officials are not yet able to take advantage of technological advances. This is motivation for the service team to help provide solutions by holding training on creating Google forms for Dukuh Village officials as a medium for collecting data on residents affected by Covid-19. The aim of providing this training is so that the Dukuh Village Government can obtain valid data and continue to follow the health protocols set by the government. The hope is that the expertise possessed by Dukuh Village officials can then be used for other purposes according to the needs of the village government.

Keywords : *Google Form, Data Collection, Dukuh Village, CoViD-19*

PENDAHULUAN

Sejak 14 Maret 2020, Kabupaten Karanganyar dinyatakan sebagai kabupaten dengan status Kejadian Luar Biasa (KLB) melalui Bapak Bupati Karanganyar Yuliatmono. Beberapa kebijakan diambil dengan cepat menyikapi kejadian mewabahnya Corona Virus Disease 19 (CoViD-19) sedunia termasuk Kabupaten Karanganyar. Salah satu kebijakan yang diambil adalah semua warga/penduduk wajib *work from home* atau bekerja dari rumah untuk mencegah penyebaran CoViD-19. Kebijakan ini sangat berdampak kepada penduduk Kabupaten Karanganyar pada umumnya dan penduduk Desa Dukuh pada khususnya, mengingat sebagian besar penduduk adalah petani dan pedagang. Masyarakat dilarang bergerombol atau berkerumun, wajib menggunakan masker dan selalu menjaga kebersihan, dengan demikian semua warga melaksanakan kegiatan dari rumah masing-masing. Akibat dari kejadian ini kegiatan pertanian, pasar tradisional, perkantoran sementara berhenti.

Kebijakan untuk *work from home* dari waktu ke waktu selalu ditinjau dengan mempertimbangkan perkembangan penyebaran CoViD-19 khususnya di Kabupaten Karanganyar. Apabila diperhatikan dari bulan Maret hingga bulan Juli pemerintah Kabupaten Karanganyar masih

memberlakukan *work from home*, mengingat penyebaran CoViD-19 masih belum bisa dianggap aman bagi masyarakat. Segala kegiatan koordinasi dan pelayanan dilakukan secara *online*, hal ini menuntut keahlian semua lini di bidang informasi teknologi. Kemudian seiring berjalannya waktu, mulai diambil kebijakan boleh melakukan rapat terbatas dengan mengikuti protokol kesehatan dengan cek suhu tubuh, memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak minimal 1 (satu) meter. Kebijakan ini diambil dan dilaksanakan hingga bulan Desember 2020 ini. Demikian juga dengan Kantor Desa Dukuh, Kecamatan Ngargoyoso juga telah melaksanakan kegiatan pelayanan dengan memperhatikan protokol kesehatan dan yang pasti tetap mengingat #pesanibu yaitu melaksanakan 3M (mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak).

Pandemi CoViD-19 tahun 2020 ini sangat berdampak terhadap perekonomian di semua lapisan masyarakat Indonesia, sehingga pemerintah pusat telah mengambil beberapa kebijakan tentang bantuan untuk masyarakat yang terkena dampak CoViD-19 baik melalui bantuan UKT mahasiswa, kuota internet maupun bantuan langsung ke masyarakat. Khusus bantuan langsung yang ditujukan kepada masyarakat yang benar-benar terdampak secara ekonomi, untuk itu pasti diperlukan data yang akurat dari pemerintah desa. Pada prinsipnya selama ini pemerintah Desa Dukuh telah melakukan pendataan penduduk yang terdampak CoViD-19 melalui Ketua Rukun Tetangga (RT) setempat secara manual dengan alur pengumpulan dari Ketua RT ke Ketua RW dilanjutkan ke Kepala Dusun dan kemudian diserahkan ke Pemerintah Desa Dukuh Kecamatan Ngargoyoso. Proses ini tentunya memakan waktu dan beresiko terhadap penyebaran CoViD-19. Dalam rangka mengurangi resiko penyebaran CoViD-19 sekaligus membantu program pemerintah untuk mencegah meningkatnya penyebaran CoViD-19 tersebut, maka kami tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Surakarta membantu memberikan salah satu solusi dalam melaksanakan pendataan penduduk Desa Dukuh yang terdampak CoViD-19 dengan memberikan pelatihan pembuatan *google form* kepada perangkat Desa Dukuh, Kecamatan Ngargoyoso.

Tujuan pemberian pelatihan pembuatan *google form* ini untuk memberikan pengetahuan dan wawasan kepada perangkat desa tentang memanfaatkan fitur-fitur atau fasilitas *google* yang bisa digunakan untuk pendataan, survei dan pengumpulan dokumen tanpa harus bertatap muka. Manfaat penggunaan *google form* sangat membantu di banyak sektor dalam rangka memperoleh data tanpa harus tatap muka serta sebagai media untuk evaluasi baik di bidang pendidikan maupun pemerintahan. Pemberian pelatihan ini termotivasi dari beberapa pelatihan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian maupun peneliti terdahulu. Febriadi & Nasution, (2017) telah mensosialisasikan dan melakukan pelatihan bahwa *google form* dapat digunakan sebagai media kuesioner *online* guna meningkatkan kualitas pelayanan. Pada kegiatan lainnya dilakukan sosialisasi dan pemanfaatan *google form* dalam mengoptimalkan administrasi sebagai syarat ujian akhir yang berbasis digital oleh Damau & Panjaitan, (2023). Pelatihan tersebut menghasilkan kepuasan dalam menggunakan *google form* sebagai media penyimpanan data berkas syarat ujian akhir. Pada pelatihan yang

dilakukan Yusron et al., (2020) diperoleh hasil bahwa *google form* dapat digunakan sebagai media untuk evaluasi pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi. Pada sistem administrasi surat menyurat, pada umumnya pelaksanaan proses maupun pendokumentasiannya melalui beberapa tahapan secara tatap muka, hal ini menjadikan motivasi oleh Valentino et al., (2022) untuk memberikan salah satu solusi dengan memberikan pelatihan penggunaan aplikasi *google form* dalam merancang surat menyurat sebagai solusi pada masa pandemi CoViD-19. Pada sistem pembelajaran, *google form* digunakan sebagai media penyimpan data penilaian untuk evaluasi pembelajaran seperti hasil penelitian oleh Samsiadi & Humaidi, (2022). Pada prinsipnya bahwa *google form* dapat digunakan sebagai media untuk memperoleh data maupun menyimpan data sesuai kebutuhan pembuat. Pemberian pelatihan kepada perangkat Desa Dukuh ini ditujukan juga agar Desa Dukuh dapat memiliki data penduduk sesuai keperluan termasuk data penduduk terdampak CoViD-19 secara akurat dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kantor Desa Dukuh Kecamatan Nargoyoso, Kabupaten Karanganyar. Adapun khalayak yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah perangkat desa yang dipimpin oleh Kepala Desa Dukuh. Adapun kegiatannya dikemas dalam bentuk:

1. Ceramah tentang pentingnya peran masyarakat dan perangkat Desa Dukuh khususnya untuk membantu pemerintah dalam mencegah penyebaran CoViD-19, salah satunya dengan menjaga jarak dan tidak bergerombol dalam melaksanakan tugasnya.
2. Pelatihan pembuatan *google form* untuk pendataan penduduk Desa Dukuh yang terdampak CoViD-19.

Adapun pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan dua metode, yaitu:

1. Presentasi

Presentasi menyampaikan materi langkah-langkah pembuatan *google form* secara umum yang dapat digunakan untuk pendataan, survey maupun pengumpulan dokumen yang diperlukan.

2. Praktek Pembuatan *Google Form*

Perangkat desa diberi kesempatan untuk langsung mempraktekkan membuat *google form* untuk pendataan penduduk yang terdampak CoViD-19 didampingi oleh tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Surakarta. Selain mempraktikkan membuat *google form*, perangkat desa juga mempraktikkan mengisi *google form* yang telah dibuat rekan kerjanya.

Tahapan kegiatan pengabdian diawali dari observasi lapangan sampai dengan tahap pelaporan hasil kegiatan pengabdian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

NO	NAMA KEGIATAN	Nov-20				Desember 2020			
		MINGGU KE-				MINGGU KE			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Lapangan								
2	Persiapan Pelatihan								
3	Pelaksanaan Kegiatan								
4	Penyusunan Laporan								

1. Kegiatan observasi lapangan dilakukan sebagai tahap pertama mencari tempat untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Kegiatan persiapan pelatihan meliputi pengumpulan data dan informasi mengenai pendataan penduduk yang telah dilakukan oleh perangkat desa di Desa Dukuh selama masa pandemi dari bulan Maret sampai dengan November 2020, menyiapkan materi untuk pembuatan *Google Form*.
3. Kegiatan pelaksanaan meliputi kegiatan presentasi dan praktek oleh perangkat desa dalam membuat *google form* pendataan penduduk yang terdampak CoViD-19.
4. Kegiatan penyusunan laporan dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pembuatan *google form* untuk pendataan penduduk yang terdampak CoViD-19 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 10 Desember 2020 dengan susunan acara ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Susunan Acara Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

WAKTU	KEGIATAN	PENANGGUNGJAWAB
10.00-10.05	Opening	Drs. Kim Budiwinarto, M.Si
10.05-10.10	Doa	Supriyana Nugroho, ST, M.Eng
10.10-10.25	Pembukaan	Kepala Desa Dukuh (Tukiman, S.Pd)
10.25-11.05	Penyampaian Materi Pelatihan Pembuatan <i>Google Form</i>	Cicilia Puji Rahayu, S.Si, M.Sc
11.05-11.50	Praktek Membuat <i>Google Form</i> bagi peserta	Drs. Kim Budiwinarto, M.Si
		Cicilia Puji Rahayu, S.Si, M.Sc
		Supriyana Nugroho, ST, M.Eng
		Dr. Arya Surendra, S.Sos, SE, M.Si
11.50-12.00	Penutup	Ari Wibowo, ST
		Bapak Kepala Desa Dukuh

Pelaksanaan pelatihan pembuatan *google form* untuk pendataan penduduk terdampak CoViD-19 dilaksanakan pada hari Kamis jam 10.00- 12.00 WIB dengan pertimbangan agar tidak mengganggu pekerjaan kantor desa bagi para perangkat desa dengan tetap melakukan protokol kesehatan. Setelah peserta sudah hadir, acara kegiatan pengabdian diawali dengan opening dari tim pengabdian kepada masyarakat yang diwakili oleh Bapak Drs. Kim Budiwinarto, M.Si, dilanjutkan doa bersama yang dipimpin oleh Bapak Supriyana Nugroho, ST, M.Eng.



Opening Kegiatan oleh Kim Budiwinarto



Doa Pembukaan dipimpin oleh Supriyana Nugroho

Setelah doa bersama dilanjutkan dengan pembukaan oleh Bapak Kepala Desa Dukuh yaitu Bapak Tukiman, S.Pd pada pukul 10.10-10.25 WIB. Acara pembukaan oleh Bapak Kepala Desa Dukuh menyampaikan bahwa pihak Kepala Desa beserta perangkat desa menyambut dengan senang hati atas kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim Universitas Surakarta karena akan membantu peningkatan keahlian bagi perangkat desanya, maka diberikan waktu yang secukupnya tanpa ada batasan. Bapak Kepala Desa Dukuh juga berharap dengan adanya pengabdian ini akan meningkatkan keahlian bagi staf/perangkat di Desa Dukuh, sehingga kelancaran tugas bagi para perangkat desa dalam melakukan pendataan penduduk terdampak CoViD-19 lebih akurat. Data

penduduk yang diperoleh, dapat digunakan sebagai dasar acuan untuk pengambilan kebijakan selanjutnya.



Pembukaan oleh Bapak Tukiman, S.Pd (Kepala Desa Dukuh)

Setelah pembukaan, acara dilanjutkan penyampaian materi pelatihan oleh tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Surakarta yang disampaikan oleh Cicilia Puji Rahayu, S.Si, M.Sc tentang pembuatan *google form* untuk pendataan penduduk yang terdampak CoViD-19. Metode penyampaian materi berupa presentasi, sedangkan para peserta sudah diberi materi pada waktu registrasi agar bisa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh tim pengabdian. Penyampaian materi ini berlangsung sekitar 45 menit yang diikuti oleh 11(sebelas) orang.



Penyampaian Materi Pembuatan *Google Form*

Acara dilanjutkan dengan sesi praktek pembuatan *google form* bagi perangkat desa sekaligus tanya jawab. Pada saat acara praktek, terlihat bahawa semua peserta pelatihan aktif berpartisipasi, bertanya, dan berdiskusi, sehingga acara praktek berjalan dengan baik, suasana diskusi yang hangat dan menyenangkan. Pada saat mempraktekkan pembuatan *google form*, sebelas peserta didampingi oleh kelima anggota tim pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan agar para peserta leluasa bertanya jika ada hal yang belum dipahami. Acara praktek pembuatan *google form* berlangsung

selama kurang lebih 45 menit, dan setiap peserta berhasil membuat *google form* sesuai dengan kebutuhan masing-masing.



Praktek Membuat *Google Form* oleh peserta



Praktek Membuat *Google Form* oleh peserta

Akhirnya acara ditutup pada pukul 11.50-12.00 WIB oleh Bapak Kepala Desa, dengan harapan materi ini bisa diimplementasikan di lingkungan kantor Desa Dukuh, dan selanjutnya beliau mengharapkan masih ada keberlanjutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di waktu mendatang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan pembuatan *google form* dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sangat penting dan bermanfaat bagi pemerintahan Desa Dukuh untuk mendapatkan data penduduk terdampak CoViD-19 yang lebih akurat dan relatif cepat. Peserta memahami dan menguasai bagaimana membuat *google form* untuk pendataan penduduk yang terdampak CoViD-19, hal ini dapat dilihat pada saat peserta mempraktekkan membuat *google form* untuk pendataan penduduk yang terdampak CoViD-19.

Pada saat ini, pemerintahan Desa Dukuh sudah memiliki perangkat desa yang menguasai IT, maka pemerintahan Desa Dukuh bisa memaksimalkan pemanfaatan penggunaan teknologi informasi dalam menghadapi segala situasi seperti masa pandemi saat ini. Selanjutnya dapat membuat dan mengembangkan *google form* ini untuk keperluan pembuatan database penduduk Desa Dukuh Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar.

DAFTAR PUSTAKA

- Damau, U. O., & Panjaitan, F. A. B. K. (2023). SOSIALISASI PEMANFAATAN GOOGLE FORM DALAM OPTIMALISASI ADMINISTRASI PRASYARAT UJIAN AKHIR BERBASIS DIGITAL. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1132–1140.
- Febriadi, B., & Nasution, N. (2017). Sosialisasi Dan Pelatihan Aplikasi Google Form Sebagai Kuisisioner Online Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan. *Jurnal Inovtek Polbeng Seri Informatika*, 2(1), 68–72.
- Samsiadi, S., & Humaidi, M. N. (2022). Efektivitas Google Form Sebagai Media Penilaian Dan Evaluasi Pembelajaran Pai Di Smk Negeri 1 Berau Kaltim. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 666–673.
- Valentino, V. H., Setiawan, H. S., & Hermawan, R. (2022). Penggunaan Aplikasi Google Form Dalam Perancangan Surat Menyurat Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Esensi Infokom: Jurnal Esensi Sistem Informasi Dan Sistem Komputer*, 6(2), 71–76.
- Yusron, R. M., Wijayanti, R., & Novitasari, A. T. (2020). Pelatihan pembuatan google form bagi guru SD sebagai media evaluasi pembelajaran jarak jauh (PJJ) masa pandemi. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 10(3), 182–188.